

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA KELAS IV
MIN 4 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkap Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Pendidikan Dasar Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
DESTIANA
NPM : 1911100275



Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA KELAS IV
MIN 4 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkap Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Pendidikan Dasar Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
DESTIANA
NPM : 1911100275

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Dr. Baharudin, M.Pd
Pembimbing II: Hasan Sastra Negara, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Kemampuan pemahaman konsep IPA sangat diperlukan dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih rendahnya pemahaman peserta didik terhadap konsep IPA. Hal itu dapat dilihat pada nilai yang diperoleh peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung pada prapenelitian 18 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah ktp dan 4 peserta didik diatas ktp. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kontekstual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan *Quasi experimental design* . jenis penelitian ini menggunakan *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Bandar Lampung. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas IV C selaku kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Buku diperoleh dari buku-buku mengenai model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik.

Berdasarkan pengolahan data hasil analisis melalui SPSS *static 27*, dalam uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t dengan taraf signifikan 0,05 (5%) yakni diperoleh $0,003 < 0,05$, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung.

Kata kunci : Model pembelajaran, Kontekstual, pemahaman konsep IPA

ABSTRACT

The ability to understand science concepts is very necessary in learning science. A good understanding of concepts becomes the basis for developing subsequent material. Based on the results of the pre-research carried out, the problem behind this research is that students' understanding of science concepts is still low. Therefore, to overcome this problem, a learning model is needed that influences students' understanding of science concepts in science learning. This can be seen in the scores obtained by class IV students at MIN 4 Bandar Lampung in the pre-research, 18 students who got scores below the ID card and 4 students above the ID card. Therefore, researchers conducted research using a contextual learning model. The formulation of the problem in this research is whether there is an influence of the contextual learning model on the understanding of science concepts of class IV MIN 4 students in Bandar Lampung. The aim of this research is to determine the effect of the contextual learning model on the understanding of science concepts of class IV MIN 4 students in Bandar Lampung.

This research is a quantitative experimental research with a Quasi experimental design. This type of research uses pretest and posttest in the experimental class and control class. This research was carried out at MIN 4 Bandar Lampung. With a sampling technique, namely the Cluster Random Sampling technique. The sampling in this study consisted of two class groups, namely the experimental class and the control class, where class IV C was the experimental class and class IV B was the control class. With data collection techniques using tests. Books were obtained from books regarding contextual learning models for students' understanding of science concepts.

Based on data processing from analysis results via SPSS static 27, in hypothesis testing carried out using the t-test with a significance level of 0.05 (5%), namely $0.003 < 0.05$, thus it can be concluded that there is a significant influence from the learning model contextual to the understanding of science concepts of class IV MIN 4 students in Bandar Lampung.

Keywords: *learning model, contextual, understanding of science concepts*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Destiana
NPM : 1911100275
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnotes* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demiikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, Desember 2023
Penulis



Destiana
NPM 19111100275



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KONTEKTUAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
IPA KELAS IV MIN 4 BANDAR LAMPUNG**

Nama : Destiana

NPM : 1911100275

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Baharudin, M.Pd
NIP. 198108162009121002


Hasan Sastra Negara, M.Pd
NIP.-

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin Sukarane 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKTUAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA KELAS IV MIN 4 BANDAR LAMPUNG**, disusun Oleh: **Destiana, NPM 1911100275**, Prodi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Kamis, 04 Januari 2024**.

TIM MUNAQOSAH

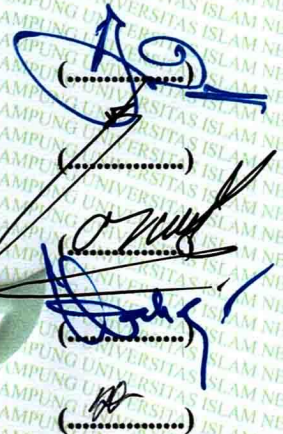
Ketua Sidang : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

Sekretaris Sidang : Yudesta Erfayliana, M.Pd

Peguji Utama : Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag

Penguji Pendamping I : Dr. Baharudin, M.Pd

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd
NPM.196408281988032002

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

“Katakanlah: “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”

(Q.S Az- Zumar (39): 9)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, *taufiq*, dan hidayah-Nya. *Shalawat* serta salam tidak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada rasullullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku dengan niat tulus dan ikhlas, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahku Nasruddin dan ibuku Riyah, dengan doa yang senantiasa mengiringi langkahku. Yang bersusah payah membesarkan, mendidik dan membiayai selama menuntut ilmunya serta memberikan dorongan, semangat, do'a, nasihat, cinta dan kasih sayang tiada henti. Semoga Allah SWT selalu menyayangi, melindungi dan memberikan kesehatan untuk kedua orangtuaku
2. Kakak-kakaku Nismawati, Asroni dan Baiti serta keluarga besar yang saya sayang. Yang senantiasa memberikan motivasi demi tercapainya cita-citaku, terimakasih untuk segala bentuk pengorbanan demi selesainya tugas akhir ini.
3. Almaterku tercinta yaitu Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Destiana, dilahirkan di Semaka pada tanggal 18 Desember 2001. Penulis adalah anak terakhir dari 4 bersaudara dari pasangan bapak Nasruddin dan ibu Ariyah.

Penulis memulai pendidikan dari SDN 1 Sripurnomo pada tahun 2007 sampai dengan 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Semaka pada tahun 2013 sampai dengan 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di MAN 1 Tanggamus pada tahun 2016 sampai dengan 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2019 sampai 2023.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku ketua jurusan dan Deri Firmansyah, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan penulis dalam mengikutipendidikan sampai terselesaikannya penelitian skripsi ini.
3. Bapak Dr.Baharudin, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd selaku pembimbing II, tterimakasih atas kesediaan, keikhlasaan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan skripsi
4. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta para karyawann yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
5. Kepala sekolah dan semua dewan guru MIN 4 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman ku tersayang Mutia Fadilla, Merinda Cornelia, Melly Fitriani, Elsa Safitri, Juliyan Efriliyanti, Zafira Anisa yang telah bersama-sama berjuang mencapai cita-cita, saling membantu dan mensupport serta mendoakan untuk keberhasilan dan terselesaikannya skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuanganku kelas E

Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat. Aamiin

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis



Destiana

1911100275

UIA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS. 15	
A. Model Pembelajaran Kontekstual	15
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	15
2. Hakikat model Pembelajaran Kontekstual	16
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kontekstual	17
4. Prinsip-Prinsip Kontekstual	18
5. Karakteristik Model Pembelajaran Kontekstual.....	21
6. Kelebihan dan Kekurangan Model.....	22
7. Pembelajaran Kontekstual.....	23
B. Pemahaman Konsep IPA	23
1. Pengertian Pemahaman Konsep IPA.....	23
2. Hakikat IPA	26
3. Tujuan Pembelajaran IPA	28
4. Hakikat Peserta Didik Sekolah Dasar	29

C.	Energi dan Perubahannya	30
1.	Pengertian Energi.....	30
2.	Bentuk-Bentuk Energi.....	31
3.	Perubahan Bentuk-Bentuk Energi	33
D.	Analisis Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual (X) Terhadap Pemahaman Konsep IPA Peserta Didik	34
E.	Kerangka Berpikir	35
F.	Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
1.	Waktu Penelitian.....	39
2.	Tempat Penelitian	39
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	40
1.	Populasi	40
2.	Sampel	41
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
D.	Definisi operasional Variabel	42
E.	Instrumen penelitian	44
F.	Uji Instrumen	44
1.	Uji Validitas.....	44
2.	Uji Reabilitas	46
3.	Tingkat Kesukaran	46
4.	Daya Beda	47
G.	Uji Prasyarat Analisis	49
1.	Uji Normalitas.....	49
2.	Uji Homogenitas	49
H.	Uji Hipotesis.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		53
A.	Deskripsi Data	53
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	57
1.	Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	57
2.	Uji Normalitas.....	58
3.	Uji Homogenitas	60
4.	Uji Hipotesis	61
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1.	Model Pembelajaran Kontekstual	63
2.	Pemahaman Konsep IPA peserta didik	66

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

1.1	Nilai Ulangan Harian Mataa Pelajaran Ipa Kelas IVB Dan Kelas IVC Min 4 Bandar Lampung	8
2.1	Instrumen Pemahaman Konsep IPA Berdasarkan Karakteristik Peserta Didik Kelas IV	26
2.2	Beberapa Contoh Perubahan Energi Yang Sering Terjadi Disekitar.....	34
3.1	Data Jumlah Siswa Kelas IV	41
3.2	Eksplanasi Indeks Kaitan “r” <i>Product Moment</i>	45
3.3	Pembagian Skor Gain.....	46
3.4	Kriteria Reliabilitas Soal	47
3.5	Tingkat kesukara	48
3.6	Daya Pembeda	48
4.1	Validitas Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep IPA	54
4.2	Tingkat Kesukaran Item Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep IPA.....	55
4.3	Daya Pembeda Item Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep IPA.....	56
4.4	Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	57
4.5	Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	58
4.6	Hasil Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	59
4.7	Hasil Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol.....	59
4.8	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
4.9	Uji Hipotesis	61
4.10	Hasil Analisis Pemahaman Konsep IPA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Variabel bebas dan terikat.....	34
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	36
Gambar 3.1 desain Penelitian Quasi Experimental.....	40
4.1 gambar grafik validasi	54
Gambar 4.2 grafik tingkat kesukaran uji coba	55
Gambar 4.3 grafik daya pembeda.....	56
gambar 4.4 hasil uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	57
Gambar 4.5 Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	58
Gambar 4.6 grafik uji hipotesis	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Uji Validasi Soal	77
Lampiran 2	Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Item Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep	79
Lampiran 3	Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	81
Lampiran 4	Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	82
Lampiran 5	Kisi-kisi Soal Uji Instrumen Tes	83
Lampiran 6	Soal Pretest.....	85
Lampiran 7	Soal Posttest	88
Lampiran 8	Lembar Jawaban Soal Posttes Siswa	91
Lampiran 9	Pedoman Kriteria Penskoran Tes Pemahaman Konsep	94
Lampiran 10	RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	96
Lampiran 11	Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	103
Lampiran 12	Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	104
Lampiran 13	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	105
Lampiran 14	Hasil Uji Hipotesis	106
Lampiran 15	Dokumentasi.....	107
Lampiran 16	Surat Izin Prapenelitian	110
Lampiran 17	Balasan Prapenelitian	111
Lampiran 18	Balasan Izin Penelitian	112
Lampiran 19	Validasi	113
Lampiran 20	Turnitin.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul berguna sebagai langkah awal dalam menghindari kesalahpahaman, serta untuk memahami maksud dan tujuan dari judul penelitian ini. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Judul skripsi yang dimaksud adalah “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas IV MIN 4 Bandar Lampung”. Berikut penjelasan dari istilah-istilah yang dimaksud:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang muncul dari seorang atau suatu benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seorang.¹ Oleh karena itu, dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu baik itu manusia atau benda yang dapat membentuk watak, kepercayaan ataupun perbuatan yang dapat mengubah atau membentuk sesuatu pada orang tersebut.

2. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu proses perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran sendiri biasanya disusun berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajarann dapat dijadikan pola pilihan, itu artinya, setiap guru memilih model pembelajaran yang akan digunakan yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan

¹Wilfridus Josephus Sabarija Poerwadarminta, “Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga,” *Jakarta: Balai Pustaka* 47 (2007): 1045.

pembelajaran.² Jadi model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dijadikan pedoman dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Kontekstual

Kontekstual adalah salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik. Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa sehingga mendorong siswa untuk mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pembelajaran kontekstual proses belajar diharapkan dapat berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk bekerja dan mengalami, bukan hanya mentransfer ilmu dari guru ke siswa.³ Jadi kontekstual adalah sebuah model pembelajaran yang menghubungkan atau mengkaitkan materi yang diajarkan dengan masalah-masalah di kehidupan sehari-hari peserta didik, yang pengajarannya melalui pengalaman yang telah dilalui peserta didik.

4. Pemahaman Konsep

Seseorang dikatakan memahami sesuatu ketika dapat menjabarkan dengan dan menjelaskannya. Pemahaman tentang sesuatu yang menghasilkan pengetahuan. Konsep merupakan persetujuan bersama untuk penamaan sesuatu dan merupakan alat intelektual yang membantu aktivitas berpikir dan memecahkan masalah.⁴ Jadi pemahaman konsep adalah kemampuan

²Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, "ANALISIS Model-Model Pembelajaran," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 1–27.

³Panji Setiawan and Dewa Nyoman Sudana, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 3 (2019): 238–247.

⁴Deni Sulistiowati Ningsih, "Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas VB SDN 61/X Talang Babat," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 22–40.

untuk memahami suatu fakta dan menjawab secara rinci menggunakan kalimat sendiri.

5. Ilmu Pengetahuan Alam

Sains atau IPA merupakan usaha manusia untuk memahami alam semesta yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang dijelaskan melalui penalaran sehingga memperoleh suatu kesimpulan. Menurut Susanto hakikat pembelajaran yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia disebut ilmu pengetahuan alam, yang diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu; ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses dan sikap. Sikap dalam pembelajaran IPA adalah sikap ilmiah. Dengan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar diharapkan mampu menumbuhkan sikap ilmiah seperti seorang ilmuwan. Adapun jenis-jenis sikap ilmiah antara lain adalah sikap ingin tahu, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa dan objektif terhadap fakta. Maksud dari ilmu pengetahuan alam sebagai produk adalah kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan teliti dan telah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan analitis. Sedangkan IPA sebagai proses adalah menggali dan memahami pengetahuan mengenai alam serta kumpulan fakta dan konsep, maka IPA memerlukan proses untuk mendapatkan fakta dan konsep tersebut.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional

⁵Ayu Ade Anjelina Putri, "Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD," *Journal for Lesson and Learning Studies* 1, no. 1 (2018): 21–23.

yaitu pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keagamaan, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman. UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 13 menetapkan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal serta informal yang saling melengkapi dan memperkaya serta dilaksanakan dengan system terbuka melalui tatap muka dan/atau jarak jauh.⁶

UUD 1945 pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Hal ini dipertegas dan diperinci dengan UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 1 bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam ayat 5 dinyatakan bahwa setiap warga Negara berhak memperoleh kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat, sedangkan pasal 6 ayat 2 menyatakan bahwa setiap warga Negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan.⁷

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi diri, dimana hal ini sangat penting dalam membangun suatu bangsa. Pendidikan mempunyai peran penting dalam membangun manusia yang kreatif, kompeten dan cerdas sehingga mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang. Oleh sebab itu pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mendapatkan pemahaman, dimana pendidikan tersebut harus dapat diperoleh seluruh warga Negara tanpa terkecuali. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat at-Taubah ayat 122, yakni:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

⁶Dr Helmawati and M Pd I SE, "Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Hots," Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2019): 23.

⁷Dr.Helmawati :25.

*“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”.*⁸

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada umat manusia untuk menuntut ilmu. Dimana ketika menuntut ilmu berarti memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan berjihad di medan perang. Sebab orang-orang telah menuntut ilmu dapat menjaga diri sekaligus dapat mencerdaskan kehidupan sehingga dapat berguna bagi keluarga, bangsa, dan Negara. Hal ini sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh seorang pendidik. Suatu keberhasilan pendidik dicapai saat peserta didik mampu menerima dan mengembangkan ilmu yang telah diberikan. Seorang pendidik harus mampu memiliki sifat pengasih tanpa membeda-bedakan baik kepada peserta didik yang pintar, pendiam, sulit diberitahu dan sebagainya, sehingga setiap peserta didik mampu mendapatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.. Pendidik harus menyayangi tanpa pandang bulu. Dalam pendidikan formal sendiri umumnya ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan salah satunya adalah pembelajaran IPA. Pemahaman konsep adalah Pemahaman konsep berkaitan erat dengan hasil belajar peserta didik. Untuk melihat apakah peserta didik telah memahami konsep dapat dilihat dari hasil belajarnya dan presentase siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal atau KKM.

Pemahaman konsep IPA adalah suatu penjelasan yang terdapat kebenarannya secara menyeluruh dan tetap, melalui percobaan ataupun dengan observasi langsung. Aen berpendapat bahwa pemahaman konsep merupakan tingkatan yang lebih tinggi daripada pengetahuan yang diperoleh, sehingga perlu

⁸ Departemen Agama Ri, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya,” Bandung: CV. Diponegoro (2010).

adanya pengenalan atau pengetahuan untuk memahami. Artinya peserta didik dapat memahami suatu konsep mata pelajaran yang ia pelajari.⁹ Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu pembelajaran yang tepat dalam menanamkan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari tentang alam semesta dan isinya serta peristiwa-peristiwa yang terjadi didalamnya baik berupa fakta, konsep maupun prinsip yang terstruktur dan sistematis sehingga menjadi suatu proses dalam mendapatkan suatu pengetahuan.¹⁰ Dalam kehidupan sehari-hari, IPA dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Mata pelajaran IPA di sekolah dasar di era kurikulum yang berbasis kompetensi mengharapkan adanya penekanan sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Pembelajaran yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi berpikir ilmiah secara bijaksana. Oleh karena itu pembelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar perlu diperluas ruang lingkungannya dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.¹¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan yang diajarkan sejak dini di sekolah dasar dengan membentuk pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan.

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi

⁹ Ovilia Savitri and Septi Fitri Meilana, "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7242–7249.

¹⁰ Willes Pangesti and Elvira Hoesein Radia, "Meta Analisis Pagaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar," *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 8, no. 2 (2021): 281–286.

¹¹ Resti Fitria Ariani, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd Pada Muatan Ipa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2020): 422–432.

kehidupan nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik untuk menghubungkan antara pengetahuan dan pengalaman yang didapat di sekolah dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Untuk menghubungkannya dapat dilakukan dengan bermacam cara, selain karena materi yang dipelajari secara langsung berhubungan dengan fakta, juga bisa disiasati dengan ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media dan sebagainya, baik secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan pengalaman dunia nyata.¹² Pembelajaran IPA tidak terlepas dari lingkungan sekitar. Berdasarkan karakteristik IPA tersebut, maka pembelajaran IPA berbasis model kontekstual dianggap paling sesuai dalam proses pembelajaran IPA MI/SD dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan di MIN 4 Bandar Lampung. Sekolah ini masih menggunakan kurikulum 2013 (K13) untuk hampir setiap kelasnya kecuali kelas 1 dan 4 yang telah menggunakan kurikulum merdeka belajar, sekolah telah menggunakan banyak model pembelajaran akan tetapi penerapannya kurang maksimal dan kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran, dari judul di atas penulis hanya berfokus kepada kelas 4 saja dan penulis ingin melihat bagaimana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan untuk guru sendiri didalam proses penyampaian materi masih banyak menggunakan metode ceramah terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Permasalahan pada saat proses pembelajaran kelas 4 masih ditemukan masalah dan kesulitan terutama pada guru dan peserta didik yang masih mengalami kendala dan kesulitan pada saat proses belajar mengajar, pada pembelajaran IPA selama ini masih menunjukkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengerjakan soal IPA dengan apa yang mereka kerjakan berbeda

¹² Kadek Hengki Primayana, I Wayan Lasmawan, and Putu Budi Adnyana, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas Iv," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 9, no. 2 (2019): 72–79.

dengan pengalaman yang pernah mereka alami. Karena siswa sulit mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan lebih mudah mengingat pembelajaran yang bermakna sesuai dengan pengalaman yang pernah mereka alami lingkungan tempat tinggal peserta didik. Kekurangan lainnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tersebut tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi mengenai materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga ilmu hanya ditransfer oleh guru berdasarkan materi yang tertera didalam buku.

Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya pemahaman konsep IPA peserta didik seperti: guru sebagai sumber informasi utama materi yang dipelajari pada proses pembelajaran, masih banyaknya peserta yang berpikir bahwa ilmu yang dapat mereka peroleh itu hanya dengan menghafal dan mengingat apa yang telah disampaikan oleh guru dan materi yang tertulis didalam buku, tanpa memahami konsep-konsepnya. Kenyataan ini dapat dibuktikan ketika peserta didik mengerjakan soal ulangan harian yang berkaitan dengan pemahaman konsep IPA pada kelas 4 dan hasil yang didapat kemampuan siswa masih dibawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 72. Kondisi tersebut dapat dilihat pada:

Table 1.1

**Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA
Kelas IV B dan Kelas IV C MIN 4 Bandar Lampung**

Kelas	KKM	Nilai Peserta Didik (x)		Jumlah Peserta Didik
		$x < 72$	$x \geq 72$	
IVB	72	15	10	25
IVC	72	18	4	22

Dari table diatas bahwa hampir separuh jawaban siswa dengan soal kemampuan pemahaman konsep IPA beradasiswa

berada dibawah 72 dari 22 siswa adalah 18 orang, hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Maka dari itu penulis memberikan alternative solusi untuk meningkatkan pemaham konsep IPA dengan memanfaatkan model pembelajaran dan menggunakan alat peraga yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Sehingga dapat membantu peserta didik lebih tertarik serta mengajak peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi rendahnya kemampuan pemahaman IPA peserta didik maka diperlukan suatu pembelajaran yang menuntut peserta didik dapat membangun dan mengembangkan pemahamannya sendiri. Salah satu model pembelajaran IPA yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPA peserta didik disekolah adalah pembelajaran dengan model kontekstual. Sesuai dengan pendapat Hasibun salah satu alternatif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dalam pembelajaran IPA adalah dengan menerapkan model CTL (*Contextual learning*), dimana dengan menerapkan model tersebut diharapkan memberikan pengalaman yang berbeda kepada peserta didik saat melaksanakan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya, dimana ia mengemukakan bahwa pendekatan CTL merupakan “suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dengan menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik agar mampu menerapkannya dalam kehidupan mereka.¹³ Pada konteks nyata peserta didik ini lebih berpikir aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan suatu konsep yang menjadikan siswa dalam memahami materi yang

¹³ Hany Handayani Et Al., “Contextual Teaching Learning: Alternatif Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sd Di Purwakarta,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, No. 2 (2019): 160–173.

diajarkan. Penggunaan model kontekstual diharapkan dapat mampu menjadikan peserta didik aktif dalam belajar IPA.

Selanjutnya pemahaman konsep IPA akan berpengaruh dalam pengerjaan soal, saat peserta didik akan memecahkan suatu masalah, maka peserta didik harus mengetahui konsep yang akan digunakan, namun nyatanya dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang memahami konsep dari materi yang dipelajari, sehingga peserta didik mengalami kesulitan saat diberikan pertanyaan-pertanyaan dari materi yang telah dijelaskan oleh pendidik dalam proses pembelajaran.

Adapun teori tersebut, dan berdasarkan hasil wawancara dengan pedidik wali kelas IV di MIN 4 Bandar Lampung bahwasannya model pembelajaran kontekstual belum optimal digunakan selama proses pembelajaran, maka sebagai upaya tindak lanjut terhadap masalah yang ada, peneliti akan menggunakan model pembelajaran dengan judul “**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA KELAS IV MIN 4 BANDAR LAMPUNG**”.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya pemahaman siswa terhadap pemahaman konsep IPA
2. Dalam proses pembelajaran yang berperan aktif adalah guru, sedangkan peserta didik hanya menerima informasi.

Agar permasalahan yang terjadi lebih berfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah-masalah pada penelitian ini, yaitu dengan berfokuskan pada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA kelas IV MIN 4 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas sehingga diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

“ apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA kelas IV di MIN 4 Bandar Lampung ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA kelas IV di MIN 4 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya model pembelajaran untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pembelajaran.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik, diharapkan peserta didik memperoleh dorongan guna lebih aktif, kritis dan mandiri dalam memecahkan masalah-masalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sehingga dapat meningkatkan sikap positif pada siswa untuk bisa berpikir positif.

b. Bagi Pendidik dan Calon Pendidik, model pembelajaran kontekstual bisa dijadikan alternatif

model pembelajaran pada memecahkan masalah dan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran.

- c. Bagi Sekolah, sebagai sarana informasi yang bisa mengetahui kemampuan berfikir kritis peserta didik dari model pembelajaran yang digunakan, dan bisa memberikan sumbangan pemikiran pada upaya perbaikan-perbaikan guna meningkatkan mutu proses dan hasil belajar peserta didik.
- d. Bagi Penulis, guna memperoleh pengalaman menulis karya ilmiah dan bisa dijadikan pedoman dan pengalaman pada mengajar di sekolah nantinya.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan ada beberapa penelitian yang terkait atau relevan dengan pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA kelas IV MI/SD untuk menghindari pengulangan dalam penelitian maka penulis mengadakan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya.

1. Ni Luh Gede Karang Widiastuti, dengan judul “ Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual Dengan Konsep Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa”, 2020. Dari penelitian tersebut diperoleh bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan yang meliputi tiga aspek, yaitu valid, praktis dan efektif sehingga dalam pengaplikasiannya pengembangan bahan ajar IPA berbasis kontekstual dengan konsep tri hita karana dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa yang ditunjukkan dari perolehan skor rata-rata *posttest* termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu sebesar 81,38 dan nilai gain ternormalisasi termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 0,71.¹⁴

¹⁴ Ni Luh Gede Karang Widiastuti, “Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual Dengan Konsep Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Pemahaman

2. Yulius Tedi Wicaksana dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Alat Praga Gaya Terhadap Pemahaman Konsep IPA Materi Gaya di SD Pangudi Utami”, 2022. Dilihat dari hasil pengujian data (*Independent Sample T-test*) berdasarkan nilai Sig (2-tailed) yaitu 0,557, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata kecakapan pemahaman konsep antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan pengujian data menggunakan uji regresi linier sederhana, didapat nilai sig = 0,001 < 0,05, nilai R² = 0,601 = 60,1%. Hal ini menunjukkan bahwa model dan media yang digunakan mempunyai pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.¹⁵
3. Ilham, Siska Dwi Astuti dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SD Kuwu Ruma Desa Lambu Kecamatan Lambu Kabupaten Bima”. 2023. Dilihat dari hasil penelitian tersebut, diperoleh $t_{hitung} = 3,50$. Sedangkan $t_{tabel} = 1,69$. Artinya dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima, dengan demikian maka terdapat pengaruh yang signifikan.¹⁶

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah variabel yang diambil. Sedangkan perbedaan penelitian kali ini dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada fokus penelitin terdahulu yaitu

Konsep Siswa,” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2020): 479–490.

¹⁵ Yulius Tedy Wicaksana and Ela Suryani, “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Alat Peraga Gaya Terhadap Pemahaman Konsep IPA Materi Gaya Di SD Pangudi Utami,” *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 16, no. 2 (2022): 264–272.

¹⁶ Siska Dwi Astiati-Siska Dwi Astiati, “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SD Kuwu Ruma Desa Lambu Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.,” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023).

hasil belajar pada tempat penelitian, subjek penelitian, serta materi yang diajarkan, selain itu penelitian terdahulu yang dilakukan berbasis pengembangan.

H. Sistematika Penulisan

1. **BAB I** : Dalam bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II** : Dalam bab ini berisikan teori-teori tentang model pembelajaran kontekstual, dan pembelajaran IPA, serta hipotesis tentang penelitian yang dilakukan.
3. **BAB III** : Dalam bab ini berisikan mengenai rencana penelitian yang akan peneliti gunakan yang meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sample dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.
4. **BAB IV** : Dalam bab ini berisikan tentang paparan hasil penelitian yang terdiri dari paparan data dan pembahasan hasil penelitian
5. **BAB V** : Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan Uji-T melalui aplikasi SPSS *Statistic 27* diperoleh nilai Sig < 0,05 (5%). Pada sig (2-tailed) $0,003 < 0,05$ dari jumlah peserta didik yang dilihat dari perubahan nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diketahui adanya pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap pemahaman konsep IPA peserta didik kelas IV MIN 4 Bandar Lampung. Akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk memberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan pemahaman konsep, hendaknya peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dalam berbagai kondisi seperti melakukan pengulangan terhadap materi, diskusi, bertanya, dan melakukan kuis-kuis lainnya.
2. Upaya meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, pendidik hendaknya selalu berupaya melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual diharapkan menjadi salah satu alternative model

pembelajaran yang dapat membantu pendidik untuk mengajarkan pembelajaran IPA maupun pembelajaran lainnya untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.



DAFTAR PUSKATA

- Alfatah, Arif, and S Pd Si-Muji Lestari. *Bahas Tuntas 1001 Soal Fisika SMP Kelas VII, VIII, IX*. Pustaka Widyatama, 2009.
- Ariani, Resti Fitria. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd Pada Muatan Ipa.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2020): 422–432.
- Astiati, Siska Dwi Astiati-Siska Dwi. “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SD Kuwu Ruma Desa Lambu Kecamatan Lambu Kabupaten Bima.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 1 (2023).
- Brinus, Kristianti Sry Wahyuningsih, Alberta Parinters Makur, and Fransiskus Nendi. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Smp.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2019): 261–272.
- Budianti, Yudi. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Melalui Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V MI Miffтахul Huda Kota Bekasi.” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2019): 13–19.
- Fitra, Devi Kurnia. “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran Ipa.” *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 3 (2022): 250–258.
- Handayani, Hany, Riska Riska, Wiwin Winarti, and Indra Suhendra. “CONTEKTUAL TEACHING LEARNING: ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA SD DI PURWAKARTA.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2019): 160–173.
- Hari, Bayu Sapta. *Belajar Sains Di Dapur*. Penerbit Duta, 2019.
- Helmawati, Dr, and M Pd I SE. “Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis

- Hots.” *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2019).
- Juwanita, Resti. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas IV SD N 1 Bumiayu Tahun Pelajaran 2019/2020.” IAIN Metro, 2019.
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. “ANALISIS Model-Model Pembelajaran.” *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 1–27.
- Kurniawan, I Kadek, Desak Parmiti, and Nyoman Kusmariyatni. “Pembelajaran Ipa Dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa.” *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 2 (2020): 80–92.
- Negara, Hasan Sastra. “Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD.” *Bandar Lampung: Aura Publishing* (2014).
- Ningsih, Deni Sulistiowati. “Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas VB SDN 61/X Talang Babat.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 22–40.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- Pangesti, Willes, and Elvira Hoesein Radia. “Meta Analisis Pagaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 8, no. 2 (2021): 281–286.
- Poerwadarminta, Wilfridus Josephus Sabarija. “Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.” *Jakarta: Balai Pustaka* 47 (2007).
- Primayana, Kadek Hengki, I Wayan Lasmawan, and Putu Budi Adnyana. “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas Iv.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 9, no. 2 (2019): 72–79.
- Putri, Ayu Ade Anjelina. “Pengaruh Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD.” *Journal for Lesson and Learning Studies* 1, no. 1

(2018): 21–23.

Rahman, Nanang. “Pembelajaran IPA Terpadu Sekolah Dasar.” Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Ramli, Muhamad. “Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik.” *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2015).

Ri, Departemen Agama. “Al-Qur’an Dan Terjemahnya.” Bandung: CV. Diponegoro (2010).

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Sadiyyah, Ineu, and Asep Samsudin. “PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP IPA MATERI PERUBAHAN ENERGI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR.” *Sebelas April Elementary Education* 2, no. 1 (2023): 42–52.

sains Quadra, Tim. “Ilmu Pengetahuan Alam IPA Kelas 3 Sekolah Dasar.” Jakarta, 2006.

Santoso, Erik. “Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 1 (2017).

Savitri, Ovilia, and Septi Fitri Meilana. “Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7242–7249.

Sayekti, Ika Candra, Ika Fajar Rini, and Fawzia Hardiyansyah. “Analisis Hakikat Ipa Pada Buku Siswa Kelas Iv Sub Tema I Tema 3 Kurikulum 2013.” *Profesi Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2019): 129–144.

Setiawan, Panji, and Dewa Nyoman Sudana. “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 2, no. 3

(2019): 238–247.

Sugiyono, Dr. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D” (2013).

Sugiyono, Sugiyono, and Puji Lestari. “Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional).” Alvabeta Bandung, CV, 2021.

Sujana, Atep, and Peed Wahyu Sopandi. “Model-Model Pembelajaran Inovatif Teori Dan Implementasi” (2020).

Wardhana, Asepta Surya, Astrie Kusuma Dewi, Toegas Soengeng Soegiarto, and Durrotul Khotimah. “Edukasi Dan Aplikasi Penghematan Energi Listrik Menggunakan Lampu LED Di 3 Desa Di Kecamatan Cepu.” *Jurnal DIANMAS* 10, no. 1 (2021).

Wicaksana, Yulius Tedy, and Ela Suryani. “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Alat Peraga Gaya Terhadap Pemahaman Konsep IPA Materi Gaya Di SD Pangudi Utami.” *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 16, no. 2 (2022): 264–272.

Widiastuti, Ni Luh Gede Karang. “Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual Dengan Konsep Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa.” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2020): 479–490.

Zulvira, Riri, Neviyarni Neviyarni, and Irdamurni Irdamurni. “Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1846–1851.

Zuryanty, M Pd, M Pd Hamimah, Ary Kiswanto Kenedi, and Yullys Helsa. *Pembelajaran STEM Di Sekolah Dasar*. Deepublish, 2020.